

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan pada Ny. R dengan diagnosa *multiple* fraktur, penulis memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan keperawatan dengan menerapkan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan. Adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pengkajian

Data pengkajian yang ditemukan pada pasien dengan kasus fraktur adalah munculnya keluhan nyeri sedang-berat, tanda-tanda vital dan pemeriksaan kultur darah yang *abnormal*, adanya keterbatasan gerak, munculnya tanda-tanda infeksi, gangguan pada konsep diri, dan tidak terpenuhinya perawatan diri

2. Diagnosa keperawatan

Pada pasien dengan *multiple* fraktur didapatkan 6 diagnosa yang muncul:

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik: *multiple* fraktur (SDKI. D.0077 hal. 172).
- b. Risiko infeksi dengan faktor risiko: efek prosedur invasif, penurunan hemoglobin (SDKI. D.0142 hal.304).
- c. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan integritas struktur tulang (SDKI. D.0054 hal. 124).

- d. Gangguan integritas jaringan berhubungan dengan faktor mekanis: tindakan OREF dan ORIF (SDKI. D.0192 hal. 282).
 - e. Gangguan citra tubuh berhubungan dengan perubahan bentuk dan fungsi tubuh: jari tengah diamputasi dan fraktur ekstremitas kanan (SDKI. D.0083 hal. 186).
 - f. Defisit perawatan diri berhubungan dengan gangguan muskuloskeletal (SDKI. D.0109 hal.240).
3. Perencanaan keperawatan

Perencanaan sesuai teori dengan memperhatikan situasi dan kondisi pasien serta sarana dan prasarana di rumah sakit. Perencanaan kasus berpedoman pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan jurnal-jurnal terkait, penentuan tujuan meliputi sasaran, kriteria waktu dan hasil dan rencana tindakan keperawatan kasus ini berpedoman pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dengan menyesuaikan pada kondisi pasien. Dalam penyusunan perencanaan keperawatan ini melibatkan pasien, keluarga dan tim kesehatan lain yang mencakup 4 elemen yaitu observasi, terapeutik, edukasi, kolaborasi. Adapun intervensi keperawatan yang digunakan untuk nyeri akut adalah manajemen nyeri dan terapi relaksasi, untuk risiko infeksi penulis melakukan pencegahan infeksi, untuk gangguan mobilitas fisik penulis melakukan dukungan mobilisasi, untuk gangguan integritas jaringan penulis melakukan perawatan luka, untuk gangguan citra tubuh penulis melakukan promosi citra tubuh dan promosi coping serta untuk defisit perawatan diri penulis melakukan dukungan perawatan diri.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan berdasarkan intervensi yang telah disusun oleh penulis dengan tambahan dari jurnal terkait yaitu manajemen nyeri *non*-farmakologis dengan terapi musik mozart dan musik klasik. Memberikan analgetik dan terapi musik, melatih mobilisasi dini, memberikan diit tinggi kalori dan tinggi protein, melibatkan keluarga merawat pasien sangat berpengaruh dalam mendukung kesembuhan.

5. Evaluasi keperawatan

Pemberian analgetik untuk mengurangi rasa nyeri, terapi musik: merilekskan tubuh dan mengurangi keluhan nyeri, mobilisasi dini untuk meningkatkan pergerakan dan melatih fungsi pergerakan, diet tinggi kalori dan tinggi protein menjaga status nutrisi untuk membantu proses pembentukan tulang.

B. Saran

a. Untuk pasien dan keluarga

Pasien dan keluarga sebaiknya dapat menggunakan terapi musik mozart dan klasik ini dalam mengurangi nyeri serta melakukan mobilisasi dini miring kanan kiri dan melakukan ROM pasif dan aktif untuk melatih pergerakan tangan dan kaki.

b. Untuk Prodi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Prodi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sebaiknya dapat menggunakan ini sebagai bahan referensi dan bacaan serta memperbaharui literatur lama dengan literatur baru sehingga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya fraktur.

c. Untuk Perawat Bangsal Cendana 1 RSUP dr. Sardjito

Perawat Bangsal Cendana 1 RSUP dr. Sardjito sebaiknya dapat menggunakan manajemen nyeri *non-farmakologis* menggunakan terapi relaksasi dengan musik mozart dan klasik untuk mengurangi nyeri pasien *post operasi*.